

**Contribution of Firewood and Carpentry Wood  
from Social Forestry to The Owner's Income**  
(Case Study at Hulosobo village, subdistrict of Kaligesing,  
Regency of Purworejo)

Hartadi Kuncoro<sup>1</sup>  
Ir. Djuwadi M. S<sup>2</sup>

Increasing in total pulation caused bring up some problems which the most important thing is economic sector. The necessity of job field and unemployment increased in society. In this condition urban village to solve is optimize their wide land which is cultivated on agriculture plant, wood plant, fruits and animal food. This type of land exploitation by urban village often called *wono*. *Wono* can be divided as tegalan, yard, garden even rice field. This research achive some purpose e. i : 1) To know about potential of carpentry wood and etat each year, 2) To calculate contribution of carpentry wood and firewood from social forestry to the owner's income, 3) To know about social forestry of wood production preservation.

Basic method used by this reaserch are survey method and interview. Survey method by come to reaserch location directly, measure and calculate while interview process happened to get information which is dealing with responden. Interviewing by semi structured type that interviewer first ask some structured questions and than one by one it were obtined a deep understanding by getting more information. Removal sampling method by using *propotional stratified random sampling*. First, sample divide in some levels. Data is taken propotional from each level where removal of sampling by random sample method at each level.

Research result shows that carpentry wood potential in Hulosobo village is about 54,83 m<sup>3</sup>/Ha with sum avarage of trees is 266, growth protude each years reached 14,861m<sup>3</sup>/Ha/year. Social forestry of firewood and carpentry wood in Hulosobo village to the owner able to contribute 12,34% from their total income. Social forestry preservation can be guarranted which is felled tree realization each year less than etat.

**Keywords : Contribution, firewood and carpentry wood, the owner's income, social forestry.**

<sup>1</sup> Student of Forestry Management Department, Forestry Faculty of Gadjah Mada University. NIM : 98 / 120510 / KT / 4013

<sup>2</sup> Lecturer of Forestry Management Department, Forestry Faculty of Gadjah Mada University

## INTISARI

Hartadi Kuncoro<sup>1</sup>  
Ir. Djuwadi M. S<sup>2</sup>

Peningkatan jumlah penduduk menyebabkan timbulnya masalah dimana hal yang paling jelas adalah pada bidang ekonomi, kebutuhan akan lapangan pekerjaan dan meningkatnya pengangguran di tengah masyarakat. Penduduk pedesaan mengatasi keadaan ini dengan cara mengoptimalkan lahan mereka yang masih relatif luas dengan menanam tanaman pertanian, tanaman kayu-kayuan, buah-buahan dan pakan ternak. Bentuk pemanfaatan lahan seperti ini oleh masyarakat pedesaan sering disebut dengan istilah *wono*. *Wono* dapat berujud tegalan, pekarangan, kebun bahkan sawah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 1) Mengetahui potensi kayu pertukangan dan sekaligus dapat diketahui besar etat terbangun tahunannya. 2) Menhitung kontribusi pendapatan kayu pertukangan dan kayu bakar dari hutan rakyat bagi pendapatan pemilik, 3) Mengetahui kelestarian produksi kayu hutan rakyat.

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan wawancara. Metode survey digunakan dengan langsung datang ke lokasi penelitian dan melakukan pengukuran serta perhitungan sedangkan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan responden secara jelas. Wawancara dilakukan dengan cara semi struktur (*semi structured*) dimana mula-mula pewawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang terstruktur kemudian satu per satu diperdalam dengan mengetahui keterangan lebih lanjut. Metode pengambilan sampel menggunakan *Proportional Stratified Random Sampling* dimana sampel terlebih dahulu dibagi ke dalam strata-strata. Data diambil secara proporsional dari tiap-tiap strata dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak pada masing-masing strata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi kayu pertukangan di desa Hulosobo adalah sebesar 54,83m<sup>3</sup>/Ha dengan jumlah pohon rata-rata sebanyak 266. Riap pertumbuhan per tahun mencapai 14,861 m<sup>3</sup>/Ha/th. Kayu bakar dan kayu pertukangan hutan rakyat di desa Hulosobo bagi pemiliknya mampu menyumbang sebesar 12,34% dari total pendapatan mereka. Kelestarian hutan rakyat dapat terjamin dimana realisasi terbangun tahunan tidak melebihi etat terbangun.

**Kata Kunci : Kontribusi, kayu bakar dan kayu pertukangan, pendapatan pemilik, hutan rakyat**

<sup>1</sup> Mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan  
Universitas Gadjah Mada NIM : 98 / 120510 / KT / 4013

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Skripsi dan Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan  
Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada